

PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP HARGA SAHAM

HELMIATI

STIE Bangkinang

helmiatihelmiati@stiebangkinang.ac.id

Abstract: *This research aims to determine the effect of Profitability and Leverage simultaneously and partially on Share Prices in Mining Companies in the Coal Sub Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. The sample determined in this research was 11 companies with the criteria desired by the author and hypothesis testing used multiple linear regression analysis with the help of SPSS V 25 for Windows. The data collection technique used in this research is the documentation method. Based on the results of simultaneous tests, the Profitability and Leverage variables influence share prices in mining companies in the coal sub-sector listed on the Indonesian Stock Exchange in 2020-2022. Meanwhile, partially the two variables Profitability and Leverage have an influence. The close relationship that occurs between the Profitability and Leverage variables on Share Prices is strong with the correlation coefficient (R) obtained at 52.8%.*

Keywords: *Profitability, Leverage, Share Price.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dan Leverage secara simultan dan parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah berjumlah 11 perusahaan dengan kriteria yang di kehendaki penulis dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS V 25 for windows. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Berdasarkan hasil uji secara simultan variabel Profitabilitas dan Leverage berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Sedangkan secara parsial dari kedua variabel Profitabilitas dan Leverage berpengaruh. Keeratan hubungan yang terjadi antara variabel Profitabilitas dan Leverage terhadap Harga Saham adalah kuat dengan koefisien korelasi (R) diperoleh sebesar 52,8%.

Kata Kunci: Profitabilitas, Leverage, Harga Saham

A. Pendahuluan

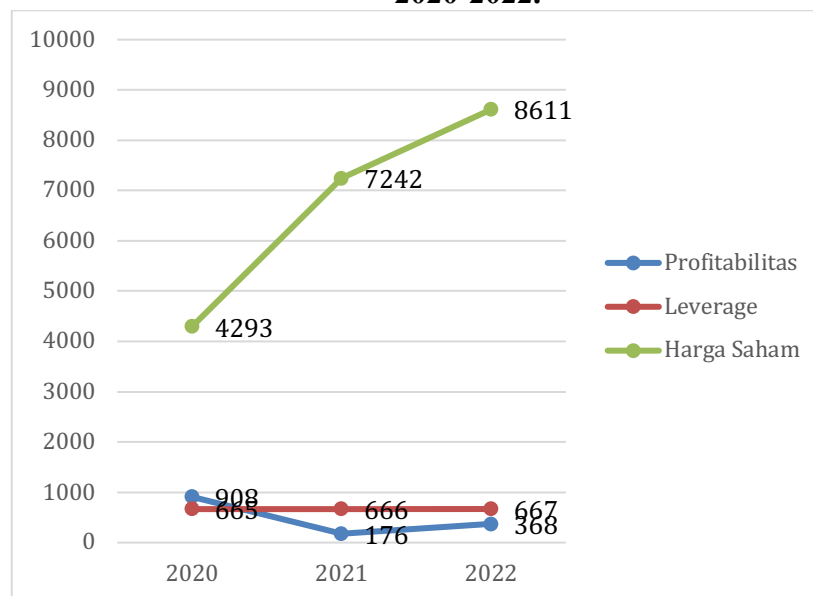
Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu Negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Investasi dalam saham tergantung pada fluktuasi harga saham di bursa efek, ketidakstabilan pasar dan juga kinerja keuangan perusahaan tersebut. Untuk itu dalam melakukan investasi dalam bentuk saham, investor harus melakukan analisis terhadap faktor yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan.

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan dalam suatu perusahaan. Pada saat harga saham perusahaan mengalami kenaikan, maka calon penanam investor atau investor dapat menilai bahwa perusahaan tersebut berhasil mengelola perusahaannya. Jadi kepercayaan seorang investor maupun para calon investor sangat penting bagi emiten. Semakin banyak calon investor atau investor yang ingin menanamkan modalnya, berdampak pada banyak pula peluang dalam menghasilkan keuntungan (*profit*). Keuntungan tersebut juga disajikan dalam laporan keuangan. Yang dimana laporan keuangan berperan sebagai alat yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan juga sebagai sarana informasi bagi pihak pemakai laporan dalam mengambil keputusan. Laporan keuangan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan,

diantaranya seperti profitabilitas dan leverage (rasio hutang). Rasio tersebut sangat mempengaruhi harga saham perusahaan.

Biasanya kenaikan dan penurunan harga saham disebabkan oleh beberapa faktor yang mana tingkat keuntungan perusahaan tergantung menjalankan usahanya, disebut dengan tingkat profitabilitas. Dengan adanya kenaikan harga saham dapat disebabkan oleh pengaruh penggunaan sumber dana yang dipilih oleh perusahaan dengan tingkat struktur modal atau leverage. Berdasarkan data harga saham, profitabilitas dan leverage yang terdapat pada lampiran skripsi, dapat di jelaskan dengan grafik dibawah ini.

Grafik 1.1 Nilai rata-rata profitabilitas, leverage dan harga saham pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di bei tahun 2020-2022.



Dari grafik diatas terdapat nilai rata-rata nilai harga saham tertinggi pada Tahun 2022 yaitu sebesar 94725 kenaikan hampir 113% hal ini disebabkan karena Harga komoditas tambang berkinerja cukup baik sepanjang kuartal-III 2022. Beberapa komoditas tambang bahkan mencatatkan harga tertinggi sepanjang masa seperti batu bara, nikel, aluminium, dan timah. Alasan naiknya harga komoditas tambang adalah lonjakan permintaan akibat mulai dibukanya ekonomi dunia setelah terpukul karena COVID-19 (*Coronavirus Disease 2019*). Namun permintaan yang massif tersebut tidak diimbangi oleh sisi produksi sehingga persediaan menjadi langka. Pandemi yang merebak membuat para penambang kesulitan untuk produksi. Hal ini membuat persediaan komoditas menurun. Pergerakan harga komoditas dipengaruhi oleh *demand and supply*. Ketika permintaan (*demand*) meningkat sedangkan persediaan (*supply*) sedikit maka harga akan naik. Sebaliknya, ketika permintaan turun namun persediaan meningkat maka harga akan turun.

Berdasarkan penelitian terdahulu untuk menguji Harga Saham, *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) antara lain Dita Ristia Wardani dan Hadi Pramono (2013) meneliti tentang Pengaruh variabel fundamental terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROE, DER, PER dan EPS berpengaruh terhadap harga saham Secara parsial variabel ROE tidak berpengaruh positif terhadap harga saham, variabel DER tidak berpengaruh terhadap harga saham, variabel PER tidak berpengaruh terhadap harga saham, dan variabel EPS berpengaruh positif terhadap harga saham. Penelitian (Sambelay1, Rate2, & Baramuli, 2017) dengan hasil penelitian secara simultan ROA dan NPM berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ45. Penelitian (Watung1 & Ilat2, 2016), dengan hasil penelitian ROA, NPM dan EPS

memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

B. Metodologi Penelitian

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif berupa angka-angka yang diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan pada Perusahaan Subsektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui situs resmi yang beralamat <http://www.idx.co.id>. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah Metode dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelusuri dokumen dan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa data-data dari situs www.idx.co.id yang berkaitan dengan penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang bergerak pada Subsektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 yang berjumlah 24 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini yaitu semua Perusahaan Subsektor *Containers & Packaging* (Wadah dan Kemasan) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 yang diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

- Perusahaan Subsektor Batu Bara yang menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia berturut-turut selama periode tahun penelitian yaitu dari 2020-2022.
- Perusahaan Subsektor Batu Bara yang memperoleh laba selama periode tahun penelitian yaitu dari 2020-2022.

Daftar Sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro energy tbk
2	BSSR	baramulti suksessarana tbk
3	BYAN	byan resources bk
4	GEMS	golden energi mines tbk
5	HRUM	Harum Energi Tbk
6	ITMG	Indi Tanbang Raya Megah Tbk
7	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
8	MYOH	Semindo Resources Tbk
9	PTBA	Bukit Asam Tbk
10	PTRO	Petrosea Tbk
11	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik regresi linear berganda dan menggunakan software SPSS versi 25.0. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas minimal dua atau lebih. Adapun persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi Variabel Independen

X_1 = Profitabilitas

X_2 = *Leverage*

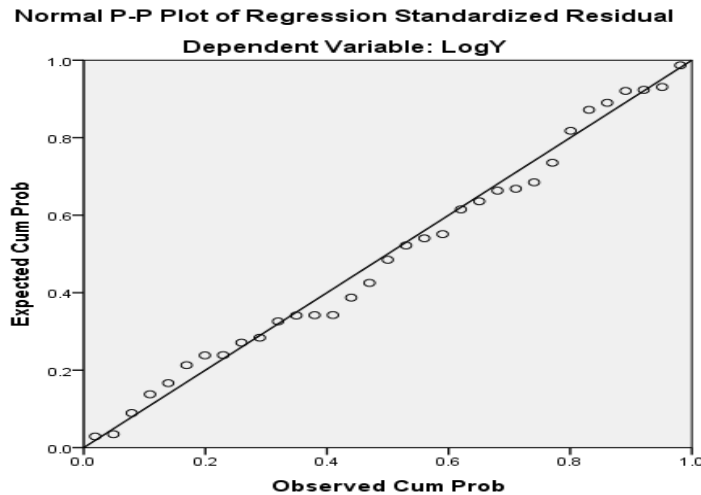
e = *Error*

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan melihat probability-probability plot of regression standardized residual.

Hasil Uji Normalitas



Dari hasil uji normalitas dapat dilihat bahwa titik-titik mengikuti garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Dari gambar hasil pengolahan diatas dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi klasik.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

Hasil Uji Multikolonearitas

Pengujian multikolonearitas bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sempurna sesama variabel bebas, karena data yang baik dalam asumsi klasik adalah data yang bebas multikolonearitas. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini :

Hasil Uji Multikolonearitas

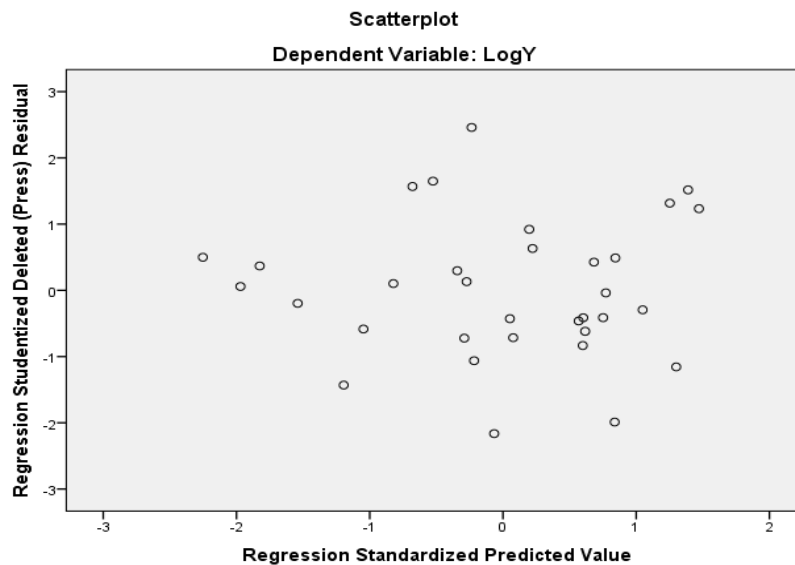
Coefficients ^a				keterangan
Model		Collinearity Statistics		Bebas Kasus Multikolonearitas
		Tolerance	VIF	
1	(Constant)			
	LogDER	.999	1.001	
	LogROA	.999	1.001	
a. Dependent Variable: LogY				

Dari hasil uji multikolonearitas diatas, diketahui nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance besar dari 1. Maka dapat disimpulkan bahwa data bebas dari multikolonearitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari rsidual satu pengamatan ke pengamatan lain atau data membentuk pola tertentu atau tidak. Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Dari hasil uji heteroskedastisitas terlihat bahwa data menyebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak memiliki masalah heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menjadi prasyarat untuk pengujian data time series. Uji autokorelasi membuktikan bahwa data periode pengamatan tidak dipengaruhi oleh data periode sebelumnya.

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	1.850
a. Predictors: (Constant), LogROA, LogDER	
b. Dependent Variable: LogY	

Dari hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1.850, dimana angka DW terletak diantara -2 sampai +2, maka berdasarkan kriteria pengujian Durbin Watson menurut Sugiyono (2017:206) dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel profitabilitas dan *Leverage* terhadap Harga Saham. Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.602	.117		30.805	.000
	LogDER	-.249	.093	.148	-2.677	.014
	LogROA	.256	.101	.249	-2.535	.016
a. Dependent Variable: LogY						

Dari hasil uji regresi linear berganda dapat diketahui nilai konstanta sebesar 3,602 dan nilai koefisien masing masing variabel sebesar 0,256 untuk profitabilitas (ROA), dan -0,249 untuk leverage (DER),. Maka model regresi linear berganda untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 3,602 + 0,256 + -0,249 + \varepsilon$$

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji F (Simultan)

Uji F atau uji secara simultan dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (Profitabilitas (ROA) dan *Leverage* (DER)) berpengaruh secara bersama sama terhadap variabel terikat (Harga Saham). Hasil uji F (Simultan) dapat dilihat dibawah ini:

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.670	2	.335	13.958	.000 ^b
	Residual	.720	30	.024		
	Total	1.390	32			
a. Dependent Variable: LogY						
b. Predictors: (Constant), LogROA, LogDER						

Dari hasil uji simultan bahwa F hitung variabel Profitabilitas (ROA), dan *Leverage* (DER) adalah 13,958 dan dilihat dari sig sebesar .000 dengan $\alpha = 0.05$, maka $\text{sig} < \alpha$, sehingga diperoleh bahwa terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) variabel Profitabilitas (ROA) dan *Leverage* (DER) terhadap Harga Saham.

Hasil Uji t (Parsial)

Uji parsial dilakukan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji parsial dapat dilihat dibawah ini:

Hasil Uji t (Parsial)

variabel	signifikansi	Alpha (α)	Keterangan
Profitabilitas (ROA)	0.016	0.05	berpengaruh
<i>Leverage</i> (DER)	0.014	0.05	berpengaruh

Dari hasil uji persial dapat dilihat nilai signifikansi dari variabel Profitabilitas (X_1) sebesar 0.016 sedangkan $\alpha = 0.05$ yang berarti variabel profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham. Dan nilai signifikasi Variabel *leverage* (X_2) diperoleh sebesar 0,014 sedangkan $\alpha = 0.05$ yang berarti variabel *leverage* berpengaruh terhadap Harga.

Hasil Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (Adj R²)

Koefisien Korelasi (R)

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan yang terjadi antara variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak yang disajikan pada tabel dibawah ini:

Hasil Uji Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.736 ^a	.542	.528	.48677	1.850
a. Predictors: (Constant), LogROA, LogDER					
b. Dependent Variable: LogY					

Dari hasil uji koefisien korelasi diketahui bahwa nilai R sebesar 0,736, berdasarkan tabel interpretasi korelasi berada pada interval (0,600-0,799) dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tergolong kuat.

Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat (koefisien determinasi) dapat dilihat dari besarnya nilai *Adjusted R Square* x 100% berdasarkan tabel IV.6 dapat dilihat nilai koefisien determinasi variabel bebas terhadap variabel terikat diperoleh R Square sebesar $0,528 \times 100\% = 52,8\%$, yang berarti bahwa kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat berada pada interpretasi kontribusi sebesar 52,8 persen. Sedangkan sisanya 47,2 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian secara simultan (uji f) diketahui bahwa variabel Harga Saham pada perusahaan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi secara bersama-sama (simultan) oleh variabel profitabilitas, *leverage* hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai signifikan sebesar 0.000. Kemampuan variabel profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan menjelaskan pengaruhnya terhadap Manajemen Laba bahwa Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,528 atau 52,8% artinya kemampuan variabel bebas menjelaskan pengaruhnya terhadap manajemen laba sebesar 52,8%, sedangkan sisanya sebesar 47,2% ditentukan oleh variabel lain diluar variabel profitabilitas, *leverage*.

Hasil pengujian secara parsial (Uji t) dari 2 variabel mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Batu Bara yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Profitabilitas (ROA) mempunyai koefisien positif, artinya setiap ada nya peningkatan profitabilitas (ROA) maka akan mengakibatkan peningkatan harga saham. Apabila ROA meningkat maka laba bersih yang akan diterima pemilik modal akan semakin besar. Dengan profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham, maka hal ini akan menjelaskan bahwa tingkat profitabilitas yang besar menjadi pertimbangan atau persepsi mendasar bagi investor. ROA yang meningkat menunjukkan bahwa kinerja manajemen meningkat dalam mengelola sumber dana secara efektif untuk menghasilkan laba bersih yang pada akhirnya hal tersebut menjadi perhatian utama bagi para pemegang saham.

Return on asset (ROA) yang positif menunjukkan bahwa perusahaan bisa mengolah total aktiva dan memberi keuntungan bagi perusahaan. Begitupun sebaliknya, return on asset (ROA) yang negative menunjukkan bahwa dari total asset yang digunakan tidak memberi keuntungan dan perusahaan merugi. Jika nilai profitabilitas tinggi, maka pendapatan bisnis juga tinggi. Hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan dan menumbuhkan minat investasi bagi investor pada perusahaan. Jika permintaan investor terhadap saham meningkat maka return on asset (ROA) akan semakin meningkat dan harga saham pun meningkat. Artinya apabila nilai return on asset (ROA) perusahaan meningkat maka nilai perusahaan meningkat

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sambelay1, Rate2 & Baramuli (2017) meneliti Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ45 yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap harga saham. Artinya leverage (DER) dapat menggambarkan sumber dana yang digunakan oleh perusahaan dan resiko yang di hadapi oleh perusahaan. Leverage (DER) berpengaruh positif terhadap harga saham apabila hutang di gunakan secara efektif seperti untuk modal perusahaan, artinya semakin rendah nilai DER maka akan diikuti tingginya harga saham pada perusahaan yang bersangkutan. Harga saham perusahaan umumnya menjadi tolak ukur atau memonitor perusahaan.

Leverage (DER) merupakan salah satu rasio keuangan yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang dengan modal yang dimiliki. DER yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan sangat bergantung pada pihak luar yang mendanai kegiatan usahanya sehingga beban perusahaan juga meningkat. Hal ini mengindikasikan adanya pertimbangan yang berbeda dari beberapa investor dalam memandang DER bukan sebagai penghambat atau pemicu minat dari investor untuk membeli saham dan tidak akan mempengaruhi perubahan harga saham. Investor tidak selalu mementingkan DER dalam menentukan apakah membeli atau menjual saham, karena setiap perusahaan pasti mempunyai hutang dan hutang pada taraf tertentu juga nantinya akan meningkatkan kinerja produksi suatu perusahaan. Investor dalam hal ini lebih memperhatikan jenis saham dari perusahaan tersebut, kondisi ini menyebabkan kemungkinan berkembangnya perusahaan di masa yang akan datang yang berujung pada meningkatnya harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Roviatus (2017) meneliti Pengaruh DER dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap harga saham..

D. Penutup

Secara simultan (uji f) profitabilitas (ROA) dan leverage (DER) berpengaruh terhadap harga saham. Secara parsial (uji t) dari 2 variabel yang di uji yaitu profitabilitas (ROA) dan leverage (DER) berpengaruh terhadap harga saham. Tingkat kontribusi independen terhadap variabel dependen dengan nilai koefisien determinasi sebesar 52,8%. Sedangkan sisanya 47,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar yang diteliti. Bagi perusahaan subsektor batu bara perlu diperhatikan profitabilitas dimana jika manajemen perusahaan meningkatkan profitabilitas perusahaan maka jumlah aset perusahaan akan mempengaruhi terhadap harga saham perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambahkan variabel lain selain ROA dan DER dan faktor kondisi ekonomi dari lingkungan eksternal yang mempengaruhi harga saham dan menambah periode tahun penelitian ataupun mengganti objek penelitian. Terimakasih kepada kedua orang tua peneliti sebagai wujud jawaban dan tanggung jawab atas kepercayaan yang telah diamanatkan kepada peneliti serta atas cinta dan kasih sayang, kesabaran yang tulus ikhlas membesarkan, merawat dan memberi dukungan moral dan material serta selalu mendoakan peneliti selama menempuh pendidikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi S1 Akuntansi ini dan terimakasih kepada Ibu Rahmawati SE, M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Helmiati, SE, M.Ak selaku pembimbing II telah memberi banyak bantuan kepada peneliti. Semoga Allah SWT senantiasa memuliakan ayah dan mamak baik didunia maupun di akhirat. Aamiin.

Daftar Pustaka

- Yusrianto.2021. pengaruh profitabilitas,likuiditas dan leverage terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur terdaftar di bursa efek Indonesia. *Skripsi universitas putra Batam*.
- Luh, n. et al. (2016). Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap return saham, *e-journal bisma universitas pendidikan genesha jurusan manajemen*. vol.4. no.1. <https://ejournal.uniksha.ac.id/index.php/JJM/article/view/6740/4600>.
- Munawir.2001. *analisa laporan keuangan*. Liberty,Yogyakarta. [https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/2430/daftar r%20Pustaka.pdf?sequence=10](https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/2430/daftar%20Pustaka.pdf?sequence=10).
- Kasmir.2011.*analisis laporan keuangan*.jakarta : PT Rajagrafindo persada.
- Senjaya, tomi. 2015. Skripsi: pengaruh *Return On Equity (ROE), Debt Ratio (DR), Debt*

- Equity Ratio* (DER) dan *Erning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham. Vol.23.no.1.
<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.ad.id/index.php/jab/article/view/193>
- Ridianto. 2015. *Pengantar akuntansi: konsep dan teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Agie, Hanggara. 2019. *Pengantar Akuntansi*. Penerbit Jakad Media. Jakarta
- Riyanto, Bambang. 2016. *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. penerbit BPFE. Jakarta
- Sukadam. 2021. *Dasar-dasar akuntansi*. Cetakan Kedelapan. Penerbit LP3ES. Jakatra
- Warren. 2013. *Prinsip-prinsip akuntansi*. Edisi 14. Jilid 1 penerbit Erlangga. Jakarta
- Aswan, Bakri. 2016. *Prinsip-prinsip akuntansi*. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Baridwan, Zaki. 2015. *Intermediate Accounting*. Edisi Kedelapan. Penerbit BPFE. Yogyakarta
- Kasmir, 2014. *Analisis laporan keuangan*, cetakan ke-7. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Jumingan. (2014). *Analisis lapporan keuangan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Munawir. (2014). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Kasmir. 2015. *Analisis laporan keuangan*. Edisi satu. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Bursa efek Indonesia. Ww.idx.co.id
- Harwinda, Tommy. 2015. *Pengaruh Profitabilitas dan leverage terhadap retrun saham pada perusahaan manukfatur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2009-20011*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Prasetyo, Andri. 2013. *pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2009-2011*. jurnal akuntansi
- Sanjaya, Tomi. 2015. Skripsi : *pengaruh retrun on equity (ROE), Debt Ratio (DR), Debt Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham. (perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2011-2013*. Fakultas ilmu administrasi. Universitas brawijaya
- Sambora, maret Nurjin. 2014. Skripsi : *pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. (perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2009-2013*. Fakultas ilmu administrasi
- Ircham, Muhammad. 2014. Skripsi : *pengaruh variabel fundamental Retrurn on Equity (ROE) dan Erning Per Share (EPS) terhadap harga saham. (perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2009-2012*. Fakultas ilmu administrasi. Universitas Brawijaya